

PENERAPAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING (EMA) SEBAGAI STRATEGI UNTUK MENIMPLEMENTASIKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. HAMASA LAND (DEPOK)

Muhammad Hadiansyah Aziz^{1*}, Fulvian Zahid^{2*}, Anies Lastiati^{3*}

^{1,2,3} Akuntansi, Fakultas Ekonomi bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta Selatan, Indonesia
hdnsyhaziz@gmail.com^{1*}, fulviang@gmail.com^{2*}, anieslastiati@trilogi.ac.id^{3*}.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Environmental Management Accounting (EMA) yang digunakan pada salah satu perusahaan property, sebagai Strategi untuk mengimplementasikan Corporate social responsibility (CSR). Data yang ada pada penelitian ini diperoleh dengan pendekatan kualitatif dengan cara wawancara langsung manajemen perusahaan dan penanggung jawab daerah lingkungan terdampak. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa penerapan Environmental Management Accounting (EMA) sebagai strategi untuk mengimplementasikan Corporate social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap lingkungan dan kepuasan masyarakat lingkungan terdampak.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen Lingkungan, Pembangunan, Perusahaan properti, Tanggung jawab sosial perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of Environmental Management Accounting (EMA) used in a property company, as a strategy for implementing Corporate social responsibility (CSR). The data in this study were obtained using a qualitative approach by way of direct interviews with company management and those in charge of the affected areas. Based on the results of data analysis it was found that the application of Environmental Management Accounting (EMA) as a strategy for implementing Corporate social responsibility (CSR) has an effect on the environment and the satisfaction of the affected communities.

Keywords: Corporate social responsibility, Developmen, Environmental Management Accounting, t, Property companies

PENDAHULUAN

Dengan banyaknya jumlah penduduk pada masa sekarang menyebabkan banyaknya permintaan tempat tinggal, namun harga tempat tinggal terus naik setiap tahunnya terutama di kawasan Ibukota. Hal tersebut menimbulkan peluang bagi para pengembang untuk membangun perumahan di daerah penyangga Ibukota, salah satunya Depok. Pengembang harus mempertimbangkan setiap hal dalam pembangunan tersebut salah satunya dampak terhadap lingkungan.

Akibat dari adanya pembangunan tersebut menyebabkan beberapa dampak terhadap lingkungan sekitar proyek tersebut. Yang mengharuskan perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan yang terdampak dari pembangunan tersebut atau lebih dikenal dengan istilah Corporate social responsibility (CSR). Sehingga adanya strategi yang harus diterapkan perusahaan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat pembangunan tersebut diantaranya perusahaan harus mengeluarkan biaya. Oleh karena itu perusahaan menerapkan metode Environmental Management Accounting (EMA) untuk memudahkan perusahaan mengambil keputusan untuk mengeluarkan biaya terhadap dampak yang timbul akibat pembangunan tersebut dengan harapan menjadikan pengeluaran tersebut menjadi lebih efisien.

Penelitian sebelumnya terkait CSR telah dilakukan oleh Fahrial, Andrew S. Utama, dan Sandra Dewi pada tahun 2019 mengenai pemanfaatan CSR terhadap pembangunan perekonomian desa di Provinsi Riau. Penelitian akademis selama lebih dari dua puluh tahun berfokus pada pengembangan alat EMA dalam konteks situasi keputusan manajemen tertentu (Burritt et al, 2002). Pada penelitian kali ini lebih berfokus pada penerapan metode EMA pada perusahaan property sebagai implementasi dari penerapan konsep CSR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan yang diambil perusahaan dengan menerapkan metode EMA tersebut sebagai implementasi dari penerapan konsep CSR.

Salah satu teori CSR yang berkembang adalah teori kontrak sosial (social contract theory). Teori ini menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan kehidupan serta elemen-elemen social diantaranya lingkungan. Berdasarkan teori ini, perusahaan mesti bertanggung jawab terhadap lingkungan (masyarakat). Kebijakan perusahaan timbul bukan hanya karena keinginan yang kuat untuk meraih keuntungan (nilai ekonomis), melainkan perusahaan harus bersikap sesuai dengan persepsi yang diinginkan masyarakat terhadap perusahaan dalam menjalankan bisnis. Adanya dampak lingkungan yang terkait dengan kegiatan perusahaan berupa dampak terkait lingkungan pada situasi ekonomi perusahaan dan dampak terkait perusahaan pada sistem lingkungan. Situasi tersebut menyebabkan pengambilan keputusan terkait dan dengan demikian memberikan dasar bagi manajer dan pembuat keputusan lainnya untuk memilih Environmental Management Accounting (EMA) sebagai alat yang sesuai dengan perhatian dan tujuan khusus mereka.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui strategi yang digunakan perusahaan sebagai bagian dari implementasi Corporate social responsibility (CSR) dengan menerapkan metode Environmental Management Accounting (EMA). Penelitian ini akan menjelaskan pengertian konsep Corporate social responsibility (CSR), konsep metode (EMA), bagaimana penerapan EMA pada perusahaan pengembang perumahan tersebut, serta kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada berbagai jenis perusahaan dengan bermacam macam jenis industri pasti memiliki dampak bagi lingkungan sekitarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dampak negatif ataupun positif. Bidang keilmuan akuntansi mempelajari salah satu cara untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut. Untuk mengatasi masalah lingkungan, telah dikembangkan Environmental Management Accounting (EMA) untuk membantu upaya manajer dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mengatasi dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan. EMA menghubungkan aspek lingkungan perusahaan ke dalam akuntansi manajemen dan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Environmental Management Accounting (EMA) menurut The International Federation of Accountants merupakan salah satu sistem pengelolaan lingkungan dan kinerja ekonomi melalui pengembangan dan penerapan sistem akuntansi yang berkaitan dengan lingkungan dan praktiknya secara tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk mengeksplorasi atau mengamati situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan juga mendalam. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penggunaan pendekatan dengan metode ini karena pada saat proses penelitian didasarkan pada metodologi yang menyelidiki dampak lingkungan dari adanya pembangunan perumahan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan secara mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data secara rinci.

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung yang melibatkan narasumber yang merupakan penanggung jawab proyek perusahaan tersebut. Pembangunan perumahan yang meningkat berdampak pada lingkungan sehingga diperlukan adanya analisis untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan seperti yang dijelaskan sebelumnya harusnya tidak berfokus pada aspek keuntungan bagi perusahaan saja, melainkan juga harus memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan. Tanggung jawab perusahaan dalam merealisasikan aspek-aspek tersebut dilakukan dengan menerapkan kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab social dan lingkungan lebih dikenal dengan istilah Corporate social responsibility (CSR). Konsep CSR muncul di masyarakat Barat (Eropa dan Amerika) pada tahun 1970 dan masih menjadi topik yang hangat untuk didiskusikan sampai saat ini. Walaupun sebenarnya konsep ini dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 dalam bukunya yang berjudul "Social Responsibilities of the Businessman" yang secara sederhana, Bowen mendefinisikan CSR sebagai keputusan perusahaan untuk memberi nilai-nilai positif bagi masyarakat.

Salah satu kunci hadirnya CSR adalah isu mengenai pentingnya hubungan harmonis antara pihak pemangku kepentingan (stakeholders), serta pihak perusahaan itu sendiri.

Stakeholders yang dimaksud di sini adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keberadaan perusahaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan yang akan diterapkan, serta pihak-pihak yang terkait dampak operasional perusahaan seperti lingkungan sekitar tempat proyek pembangunan perumahan tersebut termasuk didalamnya adalah masyarakat yang tinggal di sekitar proyek, pengguna jalan yang dilalui kendaraan operasional proyek, serta saluran air.

Dari dampak yang ditimbulkan akibat adanya CSR menyebabkan perusahaan membuat strategi untuk mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat pembangunan tersebut. Perusahaan menerapkan metode EMA untuk menyelesaikan masalah yang berdampak pada lingkungan sekitar pembangunan perumahan.

Definisi EMA menurut International Federation of Accountants (IFAC, 2005) adalah pengembangan manajemen lingkungan dan performansi ekonomi seluruhnya melalui pengembangan dan implementasi sistem akuntansi yang berhubungan dengan lingkungan dan prakteknya secara tepat. Hal ini dapat mencakup pelaporan dan audit pada beberapa perusahaan, secara umum EMA meliputi full cost accounting, benefit assessment, dan perencanaan strategis untuk manajemen lingkungan. EMA merupakan salah satu bidang disiplin ilmu akuntansi yang aktivitasnya bertujuan memberikan informasi pada manajemen atas pengelolaan lingkungan dan dampaknya terhadap biaya produksi. EMA diharapkan akan menjadi salah satu rangkaian sistem yang bertujuan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Sehingga tercapai model pengukuran kinerja yang seimbang antara ukuran financial profit dengan kinerja pengelolaan lingkungan (Rossje, 2006).

Environmental Management Accounting (EMA) merupakan metode yang berperan membantu stakeholder dalam mengambil keputusan mengenai investasi pengendalian dampak lingkungan, membangun budaya mengurangi polusi dan minimalisasi limbah dalam industri, serta meningkatkan efisiensi ekonomi. Oleh sebab itu, EMA sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di industri pembangunan yang berdampak terhadap lingkungan. Hal ini menjadikan perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab untuk memperoleh keuntungan ekonomis, melainkan juga harus memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan aspek-aspek social.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan membuat perusahaan menerapkan strategi untuk menyiapkan dana kompensasi dan sebagainya untuk kemudian dimasukkan ke dalam harga jual yang menyebabkan harga jual yang sedikit meningkat akibat penerapan EMA dalam perusahaan tersebut.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan penanggung jawab daerah terdampak, mereka mengaku sedikit keberatan dengan dampak yang ditimbulkan dan meminta adanya diskusi untuk menemukan titik terang dari masalah yang ditimbulkan. Adapun dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pembangunan tersebut antara lain:

Mengganggu kenyamanan masyarakat

Dengan adanya pembangunan tersebut menyebabkan masalah yang mengganggu kenyamanan masyarakat yang tinggal di sekitaran proyek pembangunan seperti:

1. Munculnya debu yang dihasilkan dari kendaraan yang melewati jalan masuk ke proyek pembangunan perumahan
2. Kebisingan yang dihasilkan dari mesin proyek pembangunan
3. Jalan yang kotor/ rusak akibat proyek yang melewati jalan tersebut

PT Hamasa Land menerapkan strategi untuk mengatasi dampak dampak tersebut dengan cara menyiapkan sejumlah dana berupa kompensasi untuk warga sekitar, diantaranya:

1. Sekitar 30 – 35 kepala keluarga yang ada di sekitaran proyek pembangunan mendapat dana kompensasi yang sudah ditentukan oleh PT hamasa Land sebesar 500.000 per kepala keluarga
2. Membayar sejumlah uang yang telah disepakati antara PT Hamasa Land dan penanggung jawab daerah (RW) yang jalannya dilewati kendaraan proyek sebagai kompensasi
3. Memperbaiki jalan sekitaran pembangunan perumahan yang dilewati kendaraan proyek apabila terjadi kerusakan

Menurut keterangan yang diperoleh dari penanggung jawab setempat, awalnya masyarakat yang tinggal di daerah sekitaran proyek tersebut merasa keberatan dengan gangguan berupa debu, kebisingan dan lain sebagainya. Akan tetapi setelah dilakukan negosiasi antara pihak manajemen Hamasa Land dengan penanggung jawab daerah setempat maka ditemukan hasil yang sama sama menguntungkan untuk kedua belah pihak, dimana PT Hamasa Land memberikan dana kompensasi sebesar yang telah disepakati yang mana itu bermanfaat untuk berjalannya pembangunan karena tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Dan juga dari pihak masyarakat mendapat keuntungan berupa dana kompensasi, dan juga dengan adanya perumahan tersebut dapat meningkatkan perputaran perekonomian sekitar, misalnya warga perumahan akan berbelanja pada toko yang dimiliki oleh masyarakat sekitaran perumahan tersebut.

Permintaan tenaga kerja oleh masyarakat sekitar

Pembangunan perumahan selain dapat memenuhi kebutuhan permintaan tempat tinggal dapat juga menimbulkan lapangan kerja baru terkait kepengurusan perumahan tersebut. Warga sekitaran meminta beberapa lapangan pekerjaan untuk bisa bekerja menjadi pengurus di perumahan yang dibangun oleh PT Hamasa Land.

PT Hamasa Land memberikan harapan kepada penduduk sekitar untuk mendapatkan kesempatan merubah kehidupan ekonomi mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT Hamasa Land membuka kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di perumahan yang dibangun oleh PT Hamasa Land, salah satunya menjadi petugas keamanan di perumahan tersebut.

Menurut petugas keamanan salah satu perumahan yang mana merupakan warga yang tinggal di sekitaran perumahan tersebut, ia merasa cukup senang dengan adanya pembangunan perumahan tersebut, karena membuka lapangan pekerjaan baru, dan membuat lingkungan tersebut menjadi tambah ramai.

Perbaiki saluran air

Pembangunan perumahan menimbulkan masalah drainase lingkungan sekitar yang memiliki potensi menimbulkan genangan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menyiapkan strategi untuk mengatasi masalah saluran air.

Drainase ini berfungsi untuk mengalirkan air supaya tidak terjadi genangan pada saat hujan turun. Perbaikan saluran drainase ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang tinggal. Adanya perumahan menjadikan pembangunan infrastruktur menjadi lebih baik lagi termasuk untuk drainase.

Hal ini menggambarkan bahwa terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi drainase yang sebelum ada pembangunan perumahan hanya masih berupa drainase tanah dan setelah adanya pembangunan perumahan, PT Hamasa Land membuat drainase berupa beton yang mampu lebih optimal dalam mengalirkan air.

Drainase yang telah dibuat oleh PT Hamasa Land terbukti lebih bagus daripada sebelum diperbaiki oleh PT Hamasa Land, terbukti dari wawancara dan observasi langsung yang dilakukan terhadap penanggung jawab daerah di sekitar perumahan tersebut. Menurut pengakuan penanggung jawab daerah setempat, air yang ditimbulkan oleh hujan dapat lebih cepat mengalir, yang mana tidak menimbulkan genangan bahkan banjir.

SIMPULAN

Keberadaan konsep CSR atau tanggung jawab social serta lingkungan membuat PT Hamasa Land menerapkan metode EMA untuk mengatasi masalah yang timbul dari pembangunan yang dilakukannya, diantaranya:

1. Mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar, agar sama sama mendapatkan keuntungan maka keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama yang mana perusahaan menerapkan pemberian dana kompensasi terhadap masyarakat terdampak, dan juga masyarakat mendapat keuntungan berupa dana kompensasi dan perputaran perekonomian sekitar juga dapat meningkat karena lingkungan menjadi tambah ramai.
2. Permintaan lapangan kerja oleh masyarakat sekitar yang, hal tersebut menyebabkan PT Hamasa Land harus menerapkan strategi yang saling menguntungkan antara masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar dengan PT Hamasa Land. Untuk menyelesaikan masalah tersebut PT Hamasa Land memberikan solusi berupa memberikan lapangan kerja kepada masyarakat sekitar, yang mana hal tersebut menguntungkan untuk warga karena mendapat lapangan pekerjaan baru, dan untuk PT Hamasa Land diuntungkan karena tidak kesulitan mencari tenaga kerja.
3. Saluran air yang terganggu akibat pembangunan perumahan membuat banyaknya tekanan dari berbagai pihak, dengan itu PT Hamasa Land menyiapkan strategi agar tidak menimbulkan kerugian kepada berbagai pihak dengan cara memperbaiki

saluran air yang terdampak dan membuat saluran tersebut sesuai dengan prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrial, Andrew Shandy Utama, dan Sandra Dewi, (2019), "Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pembangunan Perekonomian Desa", *Jurnal Wawasan Yuridika* 3, No. 2, (2019) : 251- 264, <http://dx.doi.org/10.25072/jwy.v3i2.256> hlm. 253.

Hari Sutra Disemadi, Paramita Prananingtyas, (2020), "Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Wawasan Yuridika* Vol. 4 | No. 1 | Maret 2020 <https://core.ac.uk/download/pdf/322569552.pdf>

Roger Leonard Burritt, Christian Herzigb, Stefan Schalteggerc, Tobias Viered, (2019), "Diffusion of environmental management accounting for cleaner production: Evidence from some case studies", *Journal of Cleaner Production* 224 (2019) 479 – 491, journal homepage: <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.03.227>

Rina Marina Masri, Iskandar Muda Purwaamijaya, (2011), "ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN UNTUK PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI KAWASAN BANDUNG UTARA BERBASIS MODEL SISTEM DINAMIS Environmental Impact Assessment for Housing Development in North Bandung Zone Based on Model Dynamic System", *Jurnal Permukiman* Vol. 6 No. 3 November 2011 : 147-153 <http://jurnalpermukiman.pu.go.id/index.php/JP/article/download/121/106>

Damayanti, D. & Destia, P. (2013), "Global Warming in the Perspective of Environmental Management Accounting (EMA)", *Jurnal Ilmiah Esai*, 7(1), <https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI/article/view/993/679>

<https://accounting.binus.ac.id/2021/09/07/environmental-management-accounting-ema/>

<https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian/>